

## ABSTRAK

Nama: **Khoirul Umam**, NIM: **143100093**, Judul Skripsi: *Masyarakat dalam Perspektif Ibnu Khaldun*.

Masyarakat menurut Ibnu Khaldun merupakan sekumpulan manusia yang berkontribusi dalam menjalankan aktivitasnya sebagai penggerak di muka bumi. Fitrah manusia yang paling dasar adalah membentuk sebuah perkumpulan untuk saling membutuhkan satu sama lain dan kuat dalam menghadapi kehidupan, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kejahatan dan penjahatan yang dilakukan oleh sekelompok orang.

Selanjutnya, Ibnu Khaldun membagi masyarakat ke dalam dua bagian. *Pertama*, masyarakat Badui, yang memiliki watak keras dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap anggota keluarga, kelompok, dan golongannya. *Kedua*, masyarakat kota, yang memiliki sifat menetap, tidak berpindah-pindah, dan malas.

Terdapat beberapa persoalan dalam penelitian ini, yang kemudian menjadi rumusan diantaranya: 1. Bagaimana latar belakang kehidupan Ibnu Khaldun? 2. Bagaimana pandangan Ibnu Khaldun tentang konsep masyarakat? 3. Bagaimana hubungan agama dan negara dalam masyarakat?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui konsep pemikiran Ibnu Khaldun. 2. Untuk mengetahui pandangan Ibnu Khaldun tentang konsep masyarakat. 3. Untuk memahami hubungan agama dan negara dalam masyarakat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mencoba memecahkan sebuah permasalahan yang masih belum jelas, bersifat sementara, bahkan cenderung dinamis. Terkait dengan pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan judul yang penulis bahas, baik berupa buku ilmiah maupun yang lainnya.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu: bahwa masyarakat dalam perspektif Ibnu Khaldun merupakan sekumpulan manusia yang berkontribusi dalam menjalankan aktivitasnya sebagai penggerak di muka bumi. Ibnu Khaldun membagi masyarakat ke dalam dua bagian inti. *Pertama*, masyarakat Badui *Kedua*, masyarakat kota, yang memiliki sifat malas, menetap, berkembang. Di antara kedua masyarakat tersebut sering terjadi konflik yang diakibatkan adanya rasa solidaritas, faktor ekonomi, dan faktor politik.